

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai berupa keuntungan yang sebesar-besarnya, kelangsungan hidup, pertumbuhan usaha dan menciptakan kesejahteraan bagi anggota masyarakatnya. Dampak lingkungan dan perkembangan perusahaan yang semakin kompleks membuat manajemen semakin sulit untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan. Untuk mencapai tujuan manajemen keuangan perusahaan, manajer harus menerapkan empat fungsi manajemen, perencanaan, strategis, kebijakan dan penganggaran.

Tujuan akhir dari setiap bisnis adalah untuk mempertahankan dan memaksimalkan keuntungan (profit). Pencapaiannya membutuhkan penerapan strategi manajemen yang tepat dalam bisnis. Keuntungan dipengaruhi oleh tiga volume produksi, harga jual, dan biaya. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Harga jual mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya. Oleh karena itu, rasio biaya, volume dan keuntungan memainkan peran yang sangat penting dalam perencanaan.

Analisis *Break Even* atau bisa disebut juga dengan titik impas adalah teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variable, keuntungan dan aktivitas. Jika sebuah perusahaan memiliki biaya variable dan biaya tetap, maka itu akan menciptakan masalah *break even* baru bagi perusahaan, manajemen harus membuat keputusan yang membantu mencapai tujuan bisnis dan mempercepat pengembangan bisnis. Manajemen membutuhkan rencana bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan

mempunyai alat berupa analisis kuantitas manfaat biaya. Salah satu metode analisis biaya volume laba adalah analisis *Break Even Point*. *Break even* bisa didefinisikan sebagai keadaan perusahaan yang tidak untung maupun rugi. Dengan kata lain jika total pendapatan sama dengan total biaya, perusahaan akan impas.

Tujuan analisis titik impas adalah untuk menentukan tingkat aktivitas di mana pendapatan sama dengan jumlah biaya variabel dan biaya tetap. Jika perusahaan hanya memiliki biaya variabel, maka tidak ada masalah *break even*. Masalah titik impas baru muncul Ketika perusahaan memiliki biaya tetap selain biaya variabel. Biaya yang termasuk dalam kategori biaya variabel umumnya adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, komisi penjualan. Sedangkan biaya tetap biasanya berupa penyusutan asset tetap, sewa, bunga utang, gaji karyawan, dan biaya administrasi.

Faktor yang perlu di perhatikan dalam mengelola bisnis, keberhasilan maupun kegagalan bisnis tergantung pada kemampuan manajer yang memimpin bisnis yang dikelola nya. Ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan bisnis adalah keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Manajer juga harus mampu melihat peluang yang ada di masa yang akan datang maupun masa yang sedang terjadi, baik dalam jangka Panjang maupun dalam jangka pendek. Ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis adalah laba perusahaan.

Sedangkan, laba dalam konsep ekonomi islam adalah dalam Bahasa Arab yaitu *Ribh* (laba) sering diartian sebagai kegiatan komersial. Keuntungan terdiri dari transaksi jual beli yang diperoleh dari selisih harga jual dengan modal. Dari definisi, kita dapat menyimpulkan bahwa laba terkait dengan jual beli dan harga. Sebagai seorang Muslim, transaksi harus dilakukan menurut ekonomi Syariah berdasarkan sumber hukum termasuk Quran dan Hadits. (Tamama, 2019)

Dalam islam keuntungan diperbolehkan yang dijelaskan pada Q.S An-Nisa (4) ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu”.

Transaksi dibahas secara rinci dalam Islam, jadi seperti yang telah kita ketahui, kekayaan adalah kekuatan hidup setiap orang. Sepanjang dilandasi keadilan dan kesiapsiagaan, jauh dari kezaliman, manipulasi, kebohongan, penipuan dan pemaksaan. Surat an - Nisa ayat 29 adalah larangan keras untuk menggunakan harta orang lain atau milik sendiri . Kesia-siaan itu bermacam-macam seperti halnya dalam melakukan riba, mengambil hak orang lain dan membelikan hartanya dengan jalan maksiat.

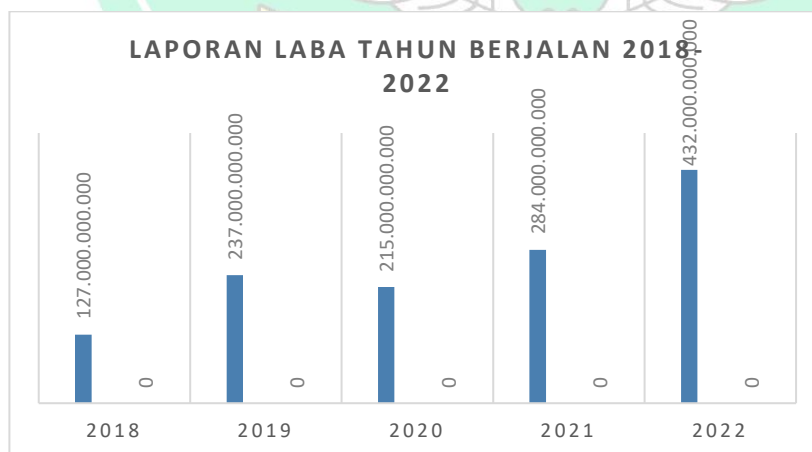
Dalam Islam, pengusaha dianjurkan untuk tidak mengambil keuntungan secara berlebihan. Ali bin Abi Thalib pernah berdagang susu di pasar Kufah dan dia juga berkata: “Wahai para pedagang, ambillah keuntungan yang sesuai denganmu dan kamu akan selamat, dan janganlah kamu mengingkari keuntungan kecil yang kamu dapatkan karena itu. akan mencegah kamu mendapatkan banyak keuntungan yang akan kamu dapatkan. (Tamama, 2019)

Penjual tidak boleh menipu konsumen dengan menjual di atas harga pasar. Lebih baik sedikit kalau memang cukup, apalagi kalau konsumennya adalah saudara seiman. Maka kenaikan harga tersebut disebut laba. Untuk mendapatkan untung maka perlu menyimpan item dan menunggu pasar berubah dari harga rendah ke harga tinggi agar bisa mendapatkan keuntungan. Pedagang bebas mengatur keuntungan yang diinginkan. Keuntungan yang diberkahi adalah keuntungan yang tidak melebihi sepertiga dari biaya modal. Teori ini menjadi dasar bagi semua perusahaan dasar bagi semua perusahaan atau pengusaha dalam membangun usahanya. Islam tidak

menganggap laba hanya sebagai pendapatan dikurangi pengeluaran, tetapi Islam menganggap belanja sebagai suatu keutamaan, bersama dengan zakat, infaq, dan sedekah yang menurut Islam tidak mengurangi keuntungan tetapi membawa berkah bagi orang-orang. Ini adalah konsep yang didasarkan pada metafora kepercayaan yang mengasumsikan bahwa rakyat adalah khalifatul fil ard yang misinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan negara dengan membagikan keuntungan untuk kepentingan rakyat.

Pada tahun 1995 Perseroan ini didirikan di Cikarang Jawa Barat, dan pada tahun berikutnya beroperasi secara komersial dengan memperkenalkan sari roti kepada masyarakat Indonesia. Pada tahun 2001 perusahaan memperluas kapasitas produksinya untuk mengikuti perkembangan pesat sector produksi massal bisnis *bakery*. Pada tahun 2003 nama perusahaan berubah menjadi PT. Nippon Indosari Corpindo. Pada saat ini perusahaan adalah produsen roti terbesar di Indonesia menawarkan berbagai jenis produk halal, berkualitas tinggi, aman di konsumsi, dan harga nya terjangkau.

Dilihat dari laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, laba meningkat signifikan dari 2018 hingga 2019, namun laba menurun signifikan pada tahun 2020 dan laba menaik lagi pada tahun 2021. Kenaikan dan penurunan laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 1.1 Laporan Laba Rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Maka dengan masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan keuangan perusahaan dapat diketahui berdasarkan penyajian laporan tahunan, oleh karena itu dapat diketahui identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a) Laba perusahaan terus meningkat pada tahun 2018 hingga 2019.
- b) Pada tahun 2020 laba menurun sangat signifikan.
- c) Pada tahun 2021 laba Kembali meningkat.

Maka dari itu diperlukan nya perhitungan *Break Even Point* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, perhitungan tersebut dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2018-2022.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang ada, penelitian ini membatasi agar bahasan nya tidak terlalu meluas dan mempermudah penelitian dimana hanya mencakup dua Variabel yakni Biaya tetap, dan biaya variabel.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada, agar memudahkan penulisan dalam penelitian ini maka peneliti telah membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana penerapan *Break Even Point* (BEP) terhadap penentuan target laba yang dicapai oleh PT Nippon Indosari Corpindo?
- b) Apakah metode *break even point* efektif untuk perencanaan laba pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

a) Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui penerapan *Break Even Point* (BEP) terhadap penentuan target laba yang dicapai oleh PT Nippon Indosari Corpindo
2. Untuk mengetahui apakah metode break even point efektif untuk perencanaan laba pada PT Nippon Indosari Corpindo.

b) Kegunaan Penelitian:

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca tentang teori-teori *Break Even Point* khususnya dalam ruang lingkup perusahaan Nasional.

Berikutnya penelitian diharapkan bisa menjadi acuan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan tentang Break Even Point.

#### 2. Praktis

Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan mengenai perencanaan laba dengan titik impas sebagai dasar bagi pihak pengelola.

### D. Penelitian terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ruaman Yudianto (2019)	Break even point (BEP) sebagai Perencanaan Laba pada	Purposive Sampling	Untuk mengetahui bagaimana posisi break even point	Break Even Point untuk tahun 2015 masih tinggi.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		PT. Sepatu Bata Tbk		sebagai perencanaan laba	Penjualan tahun 2012-2016 masih kurang dari target penjualan yang telah dihitung.  <i>Margin of Sefety</i> pada tahun 2012-2016 masih dalam keadaan aman.
2	Gestia Ananda, Hamidi (2019)	Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penelitian Kualitatif	Untuk mengetahui penggunaan alat analisis Break Even Point dalam perencanaan laba perusahaan manufaktur sub sebtor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia	Menunjukkan bahwa besar kecilnya biaya tetap maupun biaya variabel yang digunakan setiap perusahaan untuk operasional kegiatan perusahaan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Tahun 2014-2017			
3	Siti Masyita (2019)	Pengaruh Break Even Point terhadap Perencanaan Laba pada PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	Penelitian Deskriptif	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Break Even Point terhadap perencanaan Laba	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Break Even Point terhadap perencanaan Laba
4	Supriadi Muslimin, Zainab, Wardah Jafar (2020)	Konsep Penetapan Harga dalam Perspektif Islam	Kepustakaan (library research)	Untuk mengetahui konsep penetapan Harga dalam Islam menurut Maqashid Syariah	Hukum asal harta yaitu tidak ada penetapan harga (al-tas'ir) dan ini merupakan kesepakatan para ahli fiqh. Mekanisme penentuan harga dalam Islam sesuai dengan maqashid syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari



No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
					kerusakan diantara manusia.
5	Edah Jubaedah (2020)	Analisis Break Even Point dalam perencanaan laba	<i>Library Research</i> dan <i>Field Research</i>	<p>Untuk mengetahui perkembangan <i>fixed cost</i> dan <i>variabel cost</i> pesawat NC-212.</p> <p>Untuk mengetahui apakah PT Dirgantara Indonesia sudah mencapai <i>break even point</i> atau belum.</p> <p>Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi <i>break even</i></p>	<p>PT DI belum mengadakan penggolongan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, sehingga bila perusahaan memerlukan informasi mengenai biaya untuk kepentingan laba, karena belum mengadakan pemisahan golongan biaya.</p> <p>PT DI belum menerapkan perhitungan analisis break even point. Terbukti dari anggaran keuangan, yang belum dikelompokan ke dalam biaya tetap</p>

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>point</i> pesawat NC-212 PT DI	dan biaya variabel, secara otomatis belum menerapkan analisis break even point.  PT DI mampu meningkatkan laba per tahun dari Rp 2.447.023.251.927, pada tahun 2019 menjadi Rp 3.347.470.165
6	Andrian Anwar L nata, Novi Riani, Abshor Marantika, Epid Apriani, Muji Suwarno (2021)	Perencanaan Laba dengan Titik Impas sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bagi Pihak Pengelola CV. Randu Sari Satu	<i>Expost Facto</i>	Untuk mengetahui pencapaian titik impas pada CV Randu Sari Satu tahun 2014-2020.  Untuk mengetahui jumlah <i>Margin of safety</i> yang dicapai oleh	Pencapaian titik impas terendah ada pada tahun 2016. Dan pencapaian titik impas tertinggi pada tahun 2020.  Pada tahun 2018, <i>margin of safety</i> hanya sebesar 26,9% , yang dimana CV Randu Sari rentan mengalami

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				CV Randu Sari Satu tahun 2014-2020	kerugian. Sedangkan pada tahun 2019, <i>margin of safety</i> nya mencapai 74,3% dimana menunjukkan nilai tertinggi ini berarti pada tahun 2019 berada dalam kondisi aman
7	Retno Kiyarsi, Risma Wira Bharata (2021)	Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research	Penelitian Deskriptif	Untuk mengetahui apa perbedaan konsep laba syariah dan konvensional	Konsep laba dalam bisnis yang terdapat akuntansi syariah di dalamnya ternyata tidak jauh berbeda dengan konsep laba akuntansi konvensional. Hal yang menjadi pembeda yaitu dalam akuntansi syariah menerapkan dan menekankan dari segi diperolehnya laba, dimana harus

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
					berdasarkan kesepakatan Bersama antara pihak perusahaan dan pihak yang mmebutuhkan barang/jasa sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
8	Alvanda Dwi Putri Magu, Stanly W Alexander, Natakia Y.T Gerungai (2022)	Penerapan Break Even Point dan Margin of Sefety untuk Perencanaan Laba di Perusahaan Umum Bulog Kantor Wilayah Sulut dan Gorontalo	Penelitian deskriptif kualitatif	Untuk mengetahui tingkat break even point dan margin of safety untuk perencanaan laba di Perum Bulog Kanwil Sulut dan Gorontalo	Pada tahun 2018 perusahaan harus menjual diatas Rp 199.912.608.477,33 atau sebanyak 20.177.942,91 unit. Pada tahun 2019, harus menjual diatas Rp 226.758.036.254,16 atau sebanyak 22.210.137,19 unit. Pada tahun 2020 harus menjual sebanyak Rp 122.442.531.428,78

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>atau sebanyak 11.982.233,07 unit.</p> <p>Margin of safety agar tidak mendapat kerugian, pada tahun 2018 yaitu 2,12% dari total penjualan. Pada tahun 2019, perusahaan mengalami kerugian karena angka penjualan dibawah titik break even point. Pada tahun 2020, yaitu 20,49% dari penjualan dan bisa ditolerir agar tidak mengalami kerugian.</p>
9	Ruaman Rusdin (2022)	Makna Satu dalam Formula Break Even Point dan	Penelitian deskriptif kualitatif	Untuk mengetahui makna satu dalam formula break even	Makna satu dalam formula break even point adalah harga jual dibagi harga jual. Maka satu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		dalam Ketauhidan Islam		point, makna satu dalam ketauhidan islam, break even point dalam perspektif islam dan makna break even point bagi perusahaan serta manusia dalam berislam.	dalam ketauhidan islam adalah mengakui keesaan Allah SWT dengan tahuid rububiyah, taudit uluhiyah dan tauhid asma wa sifat. Bagi perusahaan break even point dimanfaatkan untuk menepatkan penjualannya berada jauh diatas biaya nya. Bagi manusia dalam berislam, makna break even point dapat dimanfaatkan untuk menempatkan pahalanya berada jauh diatas dosanya.
10	Maduagwu Esther Nneka (2022)	Analisis Break Even: Alat untuk Manajemen	-	Untuk menguji bagaimana analisis titik impas dapat	Manajemen produksi berkaitan dengan pengelolaan sumber daya

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Produksi yang Efisien di Perusahaan Manufaktur di Enugu Metropolis		digunakan sebagai alat untuk manajemen produksi yang efisien.	manusia. Temuan menunjukkan bahwa analisis titik impas berlaku untuk perusahaan manufaktur besar dan kecil dalam waktu singkat.
11	Ella Anastasya Sinambela, Didit Darmawan, Bayar Gandhi, Frederika Josephine Malaihollo (2022)	Pengendalian Biaya Melalui Analisis Break Even Point	Penelitian Kualitatif	Untuk mengetahui jumlah produk yang perlu dijual agar PT ABC memperoleh titik impas	Hasil penelitian ini bahwa BEP pada produksi kusen dan pintu PT ABC sebanyak 16 unit. Jadi, untuk mendapatkan keuntungan PT ABC harus menjual lebih dari 16 unit. Untuk hasil maksimal ketersediaan bahan baku harus diperhatikan

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan lima bab utama diantaranya sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, menjelaskan mengenai pendahuluan yang mencakup pembahasan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian terdahulu yang relevan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, membahas tentang Teori Akuntansi Manajemen, Perencanaan Laba dan Break Even Point Konsep dan Hubungan yang mendukung Variabel Penelitian, Kerangka Pemikiran.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, membahas mengenai Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, mengurai mengenai Gambaran Umum Tempat Penelitian, Hasil Penelitian yang mencakup deskripsi variabel penelitian, mengenai biaya tetap dan biaya variabel, pada bab ini ditutup dengan pembahasan, yang membahas mengenai pengaruh masing-masing variabel. Pembahasan Penelitian, dan Analisis Data

**BAB V PENUTUP**, merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.



IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON